

ABSTRAK

Dewi Yulia Mariana. 200101110773. *Pengembangan Booklet Berbasis Kearifan Lokal Karakterisasi Morfologi Hambawang (Mangifera foetida Lour)*, Pembimbing Skripsi Febrianawati Yusup, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: EDR, *Booklet*, Kearifan Lokal, Hambawang, Morfologi

Hambawang (*Mangifera foetida* Lour) merupakan tumbuhan khas Kalimantan Selatan yang populasinya saat ini tergolong dalam kategori *Least Concern* (LC), namun menunjukkan kecenderungan penurunan sehingga mulai sulit ditemukan. Minimnya literatur tentang morfologi dan pemanfaatan tumbuhan ini menjadi dasar perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi morfologi tumbuhan hambawang, mendeskripsikan kearifan lokal masyarakat Desa Wasah Tengah dalam memanfaatkannya di kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan *booklet* berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran tambahan bagi mahasiswa Tadris Biologi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan desai pendidikan atau *Educational Design Research* (EDR) menggunakan model Plomp dan Nieveen yang meliputi tiga tahap, yaitu *preliminary research*, *prototyping phase*, dan *prototyping phase*. Namun, penelitian ini dibatasi sampai pada tahap *prototyping phase*. Produk yang dihasilkan berupa *booklet* yang disusun berdasarkan hasil kajian lapangan terkait morfologi hambawang dan data kearifan lokal masyarakat. Uji validitas *booklet* dilakukan menggunakan evaluasi formatif Tessmer hingga tahap *expert review*. Populasi penelitian mencakup seluruh tumbuhan hambawang di Desa Wasah Tengah, dengan sampel ditentukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria morfologi lengkap. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kajian dokumen, dan angket validasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif berdasarkan kriteria Akbar (2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambawang memiliki akar tunggang bercabang, batang berkayu dengan percabangan monopodial, daun jorong bertekstur tebal, bunga majemuk tak terbatas, serta buah sejati tunggal beraroma khas. Masyarakat memanfaatkannya sebagai bahan masakan tradisional dan sumber kayu. Hasil uji validitas *booklet* memperoleh persentase rata-rata 88,015% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan sebagai media pembelajaran.